

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Sebab tujuannya mempelajari sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi.² Dalam penelitian korelasional, ada setidaknya dua variabel yang diteliti.

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Atau variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variabel ini menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Pada penelitian ini, *Return On Assets* dan *Return On Equity* sebagai variabel bebasnya.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini sebagai variabel yang

¹Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-dasar Statiska*, (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

² Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 31.

dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.³ Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah *Devidend Payout Ratio*.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat sesuatu yang dapat diamati.⁴ Definisi operasional variabel, yakni:

1. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.⁵ Data ROA bersumber dari laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan total asset. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

2. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (*equity*) merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur

³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 57.

⁴ Tim Revisi buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman penulisan karya Ilmiah: STAIN Kediri*, (Kediri: STAIN Kediri, 2012), 72

⁵Kasmir, *Pengantar Manajemen*, 115, 136.

kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen.⁶ Rumus untuk mencari ROE adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

3. *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio adalah perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share*.⁷ Rasio pembayaran dividen menunjukkan prosentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berupa dividen kas. Rumus untuk memperoleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Sampel adalah bagian sebagian atau keseluruhan populasi yang dapat merepresentasikan populasi secara menyeluruh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling*

⁶ Veithzal Rivai dan Arvian Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 867

⁷ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 71

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian cet.21* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

merupakan metode pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁹ Kriteria yang akan menjadi sampel penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang masuk secara berturut-turut dalam daftar *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2009-2015 serta mencantumkan data secara lengkap.
2. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada periode 2009-2015.
3. Perusahaan tersebut membagikan dividen kas pada periode 2009-2015.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, ada beberapa perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut, diantaranya:

- a. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
- b. PT Kalbe Farma Tbk
- c. PT Unilever Indonesia Tbk.
- d. PT Astra Internasional Tbk
- e. PT Semen Indonesia Tbk

D. Pengumpulan data

1. Data dan sumber data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian.¹⁰ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang kedua atau sumber sekunder dari data

⁹Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol cet. I* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 119

yang dibutuhkan. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan-laporan yang terkait langsung dengan penelitian.¹¹

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang telah dijadikan sampel. Serta dari referensi lain dari jurnal, hasil penelitian, internet, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.¹²

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang telah dipilih sebagai sampel pada periode 2009-2015.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi yaitu data-data tertulis yang dapat digunakan atau menyimpan berbagai macam keterangan.

¹¹ Ibid., 133.

¹² Irawan Soehartono, *Metodologi penelitian sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang diteliti yaitu berupa laporan keuangan tahunan dari masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹³ Analisis data dilakukan apabila data-data yang diperlukan telah terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis.

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan program SPSS untuk mengolah data yang telah terkumpul. Pengujian ini dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model Regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.¹⁴ Uji normalitas pada penelitian ini akan digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dianggap normal apabila nilai signifikansi (*asympt. Sig 2-tailed*) lebih besar dari alpha 0,05.

¹³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

¹⁴ Sunjoyo, et.al. *Aplikasi SPSS*, 59

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah sekumpulan teknik untuk mengukur hubungan (kekuatan hubungan) antara dua variabel.¹⁵ Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai 0 atau 0 sampai 1. Jika nilai koefisien korelasinya semakin mendekati 1 atau -1, maka hubungan antara dua variabelnya akan semakin erat. Tetapi jika mendekati 0, maka hubungannya semakin lemah.

Pengujian yang akan digunakan adalah *pearson (Product Moment Pearson)*, digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Data yang digunakan adalah tipe interval atau rasio.

3. Analisis Regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$$Y = \text{Dividend Payout Ratio (DPR)}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

¹⁵ Ibid., 140

b_1 = koefisien regresi untuk *Return On Assets* (ROA)

X_1 = ROA

b_2 = Koefisien regresi untuk *Return On Equity* (ROE)

X_2 = ROE

4. Uji t

Uji ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi nilai parameter hasil regresi. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai tabelnya.. jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis alternatifnya diterima dan apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis alternatifnya ditolak. Nilai t tabel dapat dari tabel pengujian nilai t.

5. Uji F

Uji ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara stimulan atau bersama-sama. Hasil uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara stimulan (bersama-sama). Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatifnya diterima, begitu juga sebaliknya apabila nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka hipotesis alternatifnya ditolak. Bilai F tabel dapat dilihat dengan tabel F sesuai dengan tingkat signifikasinya dan tingkat df (*degree of freedom*).

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin tinggi nilai R^2 , maka hasil estimasi akan mendekati kebenaran, sehingga hasilnya juga semakin baik dan semakin tinggi nilai R^2 semakin besar kontribusi seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.